

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan telah membawa dampak yang besar dalam memperoleh informasi. Setiap harinya masyarakat memperoleh informasi tentang kejadian-kejadian atau peristiwa dari televisi. Hadirnya televisi membuka jalan yang besar bagi seorang jurnalis, hal ini membuat media massa seperti televisi semakin berkembang. Kebutuhan masyarakat yang besar terhadap informasi menuntut televisi untuk menyajikan berbagai informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

Media peyiaran hadir dalam bentuk televisi dan radio. Keduanya memiliki peranan masing-masing dalam memperoleh informasi. Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002, “Penyiaran memiliki pengertian sebagai : kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spectrum frekuensi radio (sinyal radio) yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel, dan atau media lainnya untuk diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat menerima siaran”. Melihat perkembangan media saat ini, televisi merupakan media komunikasi massa yang paling banyak diminati dalam mendapatkan informasi. Hal tersebut berkaitan dengan adanya audio dan visual yang dapat disampaikan oleh televisi. Menurut Morris (2018:1) televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang menghabiskan waktunya lebih lama di depan televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mengobrol dengan keluarga.

Televisi merupakan media yang sangat dekat dengan masyarakat dan media televisi dianggap sangat mudah digunakan untuk memperoleh sebuah informasi oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Menurut Morris (2018:3) media massa televisi meskipun sama dengan radio dan film sebagai media massa elektronik, tetapi mempunyai ciri dan sifat yang berbeda, terlebih lagi dengan media massa cetak seperti surat kabar dan majalah, untuk itulah dalam menyampaikan pesan-pesannya juga mempunyai kekhususan. Televisi setiap harinya menyajikan berbagai program yang beraneka ragam dalam jumlah yang sangat banyak. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program dalam televisi, selama program itu menarik dan disukai banyak orang dan tidak bertentangan dengan kesusilaan dan hukum yang berlaku. Menurut Irwanto, dkk (2017:17) program merupakan segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.

TV One merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang ada di Indonesia. Stasiun televisi yang mempunyai slogan “Memang Beda” ini selain menyajikan berita dan olahraga, TV One juga menyajikan acara *talk show* seperti Damai Indonesiaku, Coffee Break, Ayo Hidup Sehat Plus, dan lain-lain. Program “Ayo Hidup Sehat Plus” adalah sebuah acara *talk show* yang ditayangkan oleh TV One. Pada Program berisikan informasi seputar kesehatan dengan durasi 60 menit. Segmentasi program “Ayo Hidup Sehat Plus” adalah umum. Program ini ditayangkan setiap hari Selasa dan Jumat setiap pukul 13:00 sampai dengan 14:00 WIB. Program “Ayo Hidup Sehat Plus” merupakan program *talk show* dengan setiap episode menghadirkan sosok dokter profesional untuk memberikan materi seputar kesehatan dan bermanfaat bagi para penontonya serta menambah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

pengetahuan tentang kesehatan. Program “Ayo Hidup Sehat Plus” merupakan salah satu program kesehatan yang masih bertahan dengan ketiga fungsi penyiaran diantaranya menginformasikan (information), menghibur (entertainment) dan mendidik (education) serta sebagai ruang kontrol masyarakat .

Suatu berita, akan menarik perhatian penonton apabila disajikan dengan bahasa yang baik, kalimat yang jelas, informasi yang akurat ditambah dengan gambar yang kuat. Menulis berita televisi tentu berbeda dengan media cetak atau radio karena umumnya ada gambar dan *footages* yang melengkapi berita tersebut. Berita dapat dipahami dengan baik bergantung terhadap kinerja editor dalam mengolah naskah dan video berita. Berita televisi memiliki beberapa unsur yaitu, naskah yang terdiri dari naskah berita, judul berita, dan naskah yang disampaikan oleh *anchor*, audio yang terdiri dari *voice over / dubbing* naskah berita, gambar berita yang terdiri dari video rekaman hasil liputan, gambar penunjang berita atau video tambahan. Naskah berita, video rekaman / gambar, judul berita harus senada dan mudah dipahami, hal ini sangat bergantung bagaimana editor dapat mengolahnya dengan baik.

Keberhasilan sebuah program acara berita membutuhkan kerjasama tim yang baik agar program berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuannya, baik pada tahap pra-produksi hingga pasca-produksi. Kru yang bertugas memiliki tugas khusus dan tidak melakukan peran ganda. Peran editor sangat penting bagi keberhasilan sebuah program televisi. Peran editor juga lebih menunjukkan fungsinya sebagai suatu posisi dalam menjalankan suatu proses. Menurut Latief dan Utud (2015:140) editor atau penyunting gambar adalah sebutan bagi orang yang bertanggung jawab memotong gambar dan suara yang dihasilkan dari *tape*.

Keberadaan editor menjadi sangat penting dalam proses produksi Ayo Hidup Sehat karena berkaitan langsung dengan materi yang akan ditayangkan. Peran editor akan lebih penting dalam proses produksi program “Ayo Hidup Sehat Plus” sehingga perlu di bahas lebih dalam. Pada proses produksi program “Ayo Hidup Sehat Plus” membutuhkan beberapa tahapan yang dilakukan oleh editor dalam melaksanakan tugasnya. Hambatan, akan selalu ada dalam proses produksi , termasuk pada tahapan-tahapan yang dilakukan editor. Berdasarkan kenyataan tersebut maka peran editor dalam proses produksi program “Ayo Hidup Sehat Plus” perlu diperdalam pembahasannya.

### Rumusan Masalah

Program acara yang ditayangkan oleh TV One berperan penting terhadap kebutuhan informasi seputar kesehatan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah tersebut adalah :

- 1) Bagaimana peran editor dalam program “Ayo Hidup Sehat Plus” ?
- 2) Bagaimana hambatan dan solusi dalam proses *editing* pada program “Ayo Hidup Sehat Plus” ?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini:

- 1) Menjelaskan peran editor dalam program “Ayo Hidup Sehat Plus”.

- 2) Mengidentifikasi hambatan dan solusi dalam proses *editing* pada program “Ayo Hidup Sehat Plus”.

## METODE

### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk melengkapi Laporan Akhir ini dilakukan di Kantor Pusat TV One yang beralamat di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Rawa Terate II, No. 2 RW 09, Jatinegara, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Waktu pengumpulan data dilakukan selama 40 hari terhitung dari tanggal 17 Juli 2019 sampai dengan tanggal 9 Agustus 2019. Proses pengumpulan data dilakukan setiap hari Senin sampai Jum'at.

### Data

Data adalah sumber penting yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan sehingga tercapainya suatu tujuan, serta mampu digunakan untuk membuktikan permasalahan yang diangkat. Data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Data Primer  
Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui observasi langsung seperti proses produksi program, wawancara dengan beberapa kru yang terlibat, serta partisipasi aktif penulis pada saat proses produksi.
- 2) Data Sekunder  
Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini diperoleh dari studi kepustakaan, beberapa *teks book* yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk pembahasan Laporan Akhir ini dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Observasi Langsung  
Observasi langsung merupakan pengamatan yang dilakukan disekitar perusahaan. Observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung proses produksi program-program TV One, khususnya program acara “Ayo Hidup Sehat Plus”  
Partisipasi Aktif  
Partisipasi aktif dilakukan pada proses produksi program acara “Ayo Hidup Sehat Plus” di TV One dengan mengikuti tahapan-tahapan pada proses produksi program acara tersebut.
- 3) Wawancara  
Wawancara dengan beberapa kru di bagian produksi program “Ayo Hidup Sehat Plus” di TV One, yang terdiri dari editor program, dan produser program untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan Laporan Akhir.